BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK

ILMU KESEHATAN MATA

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK
ILMU KESEHATAN MATA

TIM PENULIS:

dr.Atiek Indriawati, SpM

dr. Tri Agus Haryono ,SpM

dr. Saskia Nassa Mokoginta,SpM

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……...	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**6**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**7**
LINGKUP BAHASAN	**9**
METODE PENGAJARAN	**14**
Tahap Orientasi	**14**
Tahap Latihan	**14**
Tahap Umpan Balik	**14**
SUMBER DAYA	**18**
Jadwal Kegiatan	**18**
Sumber Daya Manusia	**21**
Sarana dan Prasaran	**21**
ASESMEN	**22**
Metode Asesmen	**22**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**23**
Evaluasi Program Pendidikan	**23**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kepaniteraan klinik merupakan salah satu tahap dalam modul pendidikan kedokteran. Pada tahap ini mahasiswa kedokteran diberikan pembelajaran tentang aplikasi di klinik teori dan pengetahuan yang telah dipelajari di tahap preklinik. Mahasiswa kedokteran diharapakan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang komprehensif untuk menjadi seorang dokter. Buku rancangan pengajaran ini disusun agar dapat menjadi panduan bagi peserta didik institusi pendidikan kedokteran, sehingga dokter yang dihasilkan memiliki kompetensi dalam penentuan diagnosis, pemberian tata laksana awal atau sampai tuntas, serta menentukan rujukan secara tepat. Institusi pendidikan kedokteran yang terkait diharapkan juga dapat menjadikan buku ini sebagai panduan dalam menyiapkan sumber daya terkait dengan ketrampilan klinis minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Mata.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan mahasiswa kedokteran dapat menguasai teori, patofisiologi, pemeriksaan oftalmologi, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan serta terapi yang tepat untuk kasus-kasus mata. Mahasiswa kedokteran diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksaan kasus-kasus kegawat daruratan di bidang mata sesuai kompetensinya. Penegetahuan dan ketrampilan mahasiswa kedokteran diharapkan sesuai dengan dengan kompetensi yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

Waktu pelaksanan untuk modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Mata berlangsung selama 5 minggu.

Tujuan Umum

Mahasiswa kedokteran setelah mengikuti modul ini diharapkan memiliki 7 kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 terkait sistem integumen yang harus dimiliki oleh seorang dokter setelah selesai menjalani pendidikannya.

Tujuan Khusus

Mahasiswa kedokteran setelah mengikuti modul ini diharapkan memiliki :

1. Kemampuan dalam melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Kemampuan melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Kemampuan melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk mendapatkan informsi tentang permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Mata.

4. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Mata.
5. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum dengan menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengatasi berbagai permasalahan.
6. Kemampuan untuk melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Kemampuan dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Mata adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik tahap perkuliahan semester !-VIII
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai 7 kompetensi utama dan 2 kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik Ilmu Mata juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata diharapkan mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pasien pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata diharapkan mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan dokter ahli saat memerlukannya pertimbangan.
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran
3. **Komunikasi Efektif**
   Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata diharapkan mampu mendapatkan dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan
4. **Pengelolaan Informasi**
   Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka appraisal terhadap studi klinis dan informasi mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus Ilmu Kesehatan Mata.
b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus Ilmu Kesehatan Mata seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata diharapkan mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landaran ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Menjelaskan patofisiologi penyakit Ilmu Kesehatan Mata
b. Mampu menerapkan pengetahuan biomedik yang dimilikinya dalam proses penegakkan diagnosis dan penentuan tatalaksana
c. Mengaplikasikan konsep epidemiologi dan biostatistik dalam pengelolaan kasus Ilmu Kesehatan Mata

6. Keterampilan Klinis

Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata mahasiswa diharapkan mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Melakukan anamnesis Ilmu Kesehatan Mata yang terarah dengan menerapkan kemampuan *clinical reasoning* sampai mengidentifikasi masalah, pengelolaan masalah kesehatan individu, etik, dan moral.
b. Melakukan pemeriksaan fisik umum dan pemeriksaan oftalmologi, serta membuat catatan medik pasien yang sesuai dengan kaidah penulisan Ilmu Kesehatan Mata.
c. Menetapkan diagnosis banding dan diagnosis Ilmu Kesehatan Mata (klinis, topis, etiologi, dan patologi)
d. Melakukan tatalaksana dan *follow up* meliputi pengobatan medikamentosa dan non-medikamentosa termasuk rehabilitasi serta pencegahan kecacatan serta penyuluhan
e. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi serta rencana penanggulangannya
f. Memberikan edukasi dan penyuluhan pada pasien, keluarga, maupun masyarakat
g. Melakukan penatalaksanaan inisial kasus kegawatdaruratan Ilmu Kesehatan Mata
h. Melakukan rujukan pasien baik horizontal maupun vertikal sesuai kelainannya
i. Mampu mengelola masalah kesehatan secara holistik dan kompregensif

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Mahasiswa kedokteran apabila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Mata mahasiswa diharapkan mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

a. Mendeteksi faktor risiko penyakit-penyakit Ilmu Kesehatan Mata
b. Melakukan anamnesis dan interpretasi aspek lingkungan seperti riwayat keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan lain-lain pada setiap interaksi dengan pasien
c. Menentukan strategi promosi kesehatan yang relevan dengan masalah pada pasien dan lingkungannya

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan dan ketrampilan klinis dalam modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Mata disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan mata di Indonesia. Diutamakan penyakit-penyakit yang harus dikelola secara menyeluruh yaitu tingkat kemampuan 3 dan 4 sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Penyakit-penyakit lain dengan tingkat kemampuan pengelolaan lainnya juga dibahas. Selain itu, pengelolaan juga mencakup perawatan dan pencegahan penyakit agar kesehatan individu dan masyarakat tetap terjaga.

Rujukan

1. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta, 2012
2. American Academy of Ophthalmology.Basic and Clinical Science Course,2018-2019. Copyright @2018.American Academy of Ophthalmology.All rights reserved.
3. Vaughn and Asbury's General Ophthalmology, 18th Edition. Copyright @2011. Lange Medical Publications.
4. Kanski's Clinical Opthalmology.8th Edition. Copyright @2015 Saunders Ltd.
5. Ratna Sitompul,Panduan Pemberian Antibiotik untuk Terapi Infeksi Mata, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonedia,Jakarta 2018

Tabel Sasaran Pembelajaran dan Penjabarannya

Pokok Bahasan	Lingkup Bahasan	Level Kompetensi	Rujukan	Metode Pengajaran	Metode Evaluasi
KONJUNGTIVA	Benda asing di konjungtiva	4A	1,2,6,7,9,10	A,B,E,F,I,J	iii,iv,v,vi,ix,x
	Konjungtivitis	4A			
	Pterigium	3A			
	Perdarahan subkonjungtiva	4A			
	Mata kering	4A			
KELOPAK MATA	Blepharitis	4A			
	Blepharochalasis	2			
	Blapharophymosis	2			
	Hordeolum	4A			
	Kalazion	3A			
	Laserasi kelopak mata	3B			
	Entropion dan ektropion	2			
	Trichiasis	2			
	Lagofthalmus	2			
	Epikantus	2			
	Ptosis	2			
	Retraksi kelopak mata	2			
	Xantelasma	2			
APARATUS LAKRIMAL	Dakrioadenitis	3A			
	Dakriosistitis	3A			
	Dakriostenosis	2			
	Laserasi duktus lakrimal	2			
SKLERA	Skleritis	3A			
	Epikleritis	4A			
KORNEA	Erosi kornea	3B			
	Benda asing di kornea	3B			
	Luka bakar kornea	3B			
	Keratitis	3A			

BOLA MATA	Keratokonjungtivitis sicca	2			
	Udem kornea	2			
	Keratokonus	2			
	Xerophtalmia	3A			
	Endopfthalmitis	2			
	Mikrofthalmus	2			
	Eksofthalmus	2			
	Proptosis	2			
	Strabismus	2			
	Lekokoria	2			
ANTERIOR CHAMBER	Hifema	3A			
	Hipopion	3A			
CAIRAN VITREUS	Perdarahan vitreus	1			
IRIS DAN BADAN SILIAR	Iridosiklitis, iritis	3A			
	Tumor iris	2			
LENSA	Katarak	2			
	Afakia kongenital	2			
	Dislokasi lensa	2			
AKOMODASI DAN REFRAKSI	Hipermetrop ringan	4A			
	Miopia	4A			
	Astigmatisme ringan	4A			
	Presbiopia	4A			
	Anisometrop pada dewasa	3A			
	Anisometrop pada anak	2			
	Ambliopia	2			
	Diplopia binocular	2			
	Buta senja	4A			
	Skotoma	2			
	Hemianopsia bitemporal dan homonym	2			
	Gangguan lapang pandang	2			
RETINA	Ablasio retina	2			

DISKUS OPTIKUS DAN SARAF MATA	Perdarahan retina,oklusi pembuluh darah retina	2			
	Degenerasi macula	2			
	Retinopati(Diabetik, Hipertensi, Prematur)	2			
	Korioretinitis	1			
	Optik disc.cupping	2			
	Edema papil	2			
	Atrofi optic	2			
	Neuropati optic	2			
	Neuritis optic	2			
GLAUKOMA	Glaukoma akut	2			
	Glaukoma lainnnya	2			

A. Kuliah
B. Diskusi
C. *e-learning*
D. Ophthalmology workshop

i. Penilaian diskusi diagnosis topik
ii. Ujian pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata
iii. Mini-Cex
iv. Ujian formatif

E. *Bedside teaching*
F. Kerja klinik
G. Presentasi kasus
H. Diskusi topik
I. Referat
J. Journal reading
K. Penyuluhan

v. Penilaian referat
vi. Penilaian buku log
vii. Penilaian presentasi kasus
viii. Penilaian diskusi topik
ix. Ujian sumatif pilihan ganda (latihan ujian *computer based test* UKMPPD)
x. OSCE

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Mata meliputi:

I. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai Ilmu Kesehatan Mata. Tahap ini terdiri atas:

a. Introduksi modul
b. Kuliah pengantar
c. Diskusi diagnosis
d. e-learning
e. Ophtlamology workshop

II. Tahap Latihan

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Bedside teaching
b. Kerja klinik
c. Presentasi kasus
d. Diskusi topik
e. Presentasi referat
f. Presentasi *journal reading*
g. Penyuluhan
h. Buku log

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis
b. Ujian pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata
c. Mini-Cex
d. Ujian formatif
e. Penilaian referat dan *journal reading*
f. Quiz *e-learning*
g. Buku log

b. Evaluasi sumatif

i. Penilaian presentasi kasus
ii. Penilaian diskusi
iii. Ujian sumatif (CBT)
iv. OSCE

Rincian Metode Pengajaran

Introduksi Modul

Tujuan:	Memperkenalkan modul praktik klinik Ilmu Kesehatan Mata termasuk menjelaskan tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep penatalaksanaan pasien holistik dan komprehensif serta bagaimana implementasi konsep ini dalam praktik sehari-hari. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.
Metode Pembelajaran:	Diskusi interaktif

Kuliah Pengantar

Tujuan:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan Ilmu Kesehatan Mata yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Mata. Materi kuliah pengantar meliputi: 1. Kuliah Pendahuluan Ilmu Kesehatan Mata 2. Kuliah Pemeriksaan Ophthalmologi 3. Kuliah Anamnesis dan Diagnosis Ilmu Kesehatan Mata 4. Pemeriksaan Penunjang Kasus Ilmu Kesehatan Mata 5. Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien Ilmu Kesehatan Mata
Metode Pembelajaran:	Kuliah Interaktif

Diskusi Diagnosis Klinis

Tujuan:	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap manifestasi klinis Ilmu Kesehatan Mata.
Metode Pembelajaran:	Diskusi dengan pemicu. Mahasiswa akan mendapatkan 1 soal pemicu untuk didiskusikan dan dipresentasikan.

e-learning

Tujuan:	• Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kasus-kasus Ilmu Kesehatan Mata • Melatih mahasiswa membuat interpretasi dari hasil pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata yang disajikan dalam bentuk kasus.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diwajibkan mempelajari topik Dermatologi dan Venereologi Setelah mempelajari materi tersebut, mahasiswa wajib mengerjakan quiz dari masing-masing topik sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Ophthalmologyworkshop

Tujuan:	• Memperkenalkan mahasiswa pada pemeriksaan oftamologi, pemeriksaan penunjang, tata laksana terapeutik, dan pencegahan kasus dalam Ilmu Kesehatan Mata, sehingga mahasiswa dapat memahami tindak lanjut yang akan dilakukan untuk penanganan kasus Ilmu Kesehatan Mata. • Memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam merencanakan rujukan kasus Ilmu Kesehatan Mata.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diperkenalkan beberapa keterampilan klinis

Bedside Teaching

Tujuan:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata), membuat catatan medik, melakukan analisis komprehensif terhadap data klinis tersebut, mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah terutama pengelolaan pasien dengan penekanan pada segi prioritas pemeriksaan, pengobatan, dan rehabilitasi yang berdaya guna, berhasil guna, dan *cost effective* serta beretika.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa akan dibimbing oleh 1 orang bedside teacher. Bedside teaching dilakukan di: 1. Poliklinik Ilmu Kesehatan Mata 2. Ruang perawatan Ilmu Kesehatan Mata

Presentasi Kasus

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa mendapatkan 1 topik presentasi kasus yang berbeda. Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah ditatalaksanakan pada saat kerja poliklinik dan kerja bangsal. Mahasiswa diwajibkan membuat makalah presentasi kasus dengan format: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Abstrak 1. Pendahuluan 2. Laporan kasus 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Daftar pustaka (Vancouver) Topik presentasi kasus sesuai dengan daftar penyakit yang termasuk dalam kompetensi 3 dan 4 SKDI 2012

Referat/journal reading

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, menyusun laporan tertulis terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa mendapat 1 topik referat dan wajib membuat makalah (referat) dengan format sebagai berikut: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Pendahuluan iv. Tinjauan pustaka v. Kesimpulan vi. Daftar pustaka (Vancouver) Topik referat dan *journal reading* sesuai dengan daftar penyakit yang termasuk dalam kompetensi 1 dan 2 SKDI 2012

Penyuluhan

Tujuan:	Melatih mahasiswa berkomunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi medis dengan bahasa yang mudah dipahami.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa bertugas mempersiapkan presentasi penyuluhan dalam bentuk *slide power point* ataupun media lainnya. Mendiskusikan materi penyuluhan dengan

	pembimbing minimal 1 hari sebelum hari penyuluhan. Penyuluhan dilakukan 1x per minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Topik penyuluhan disesuaikan dengan lima penyakit terbanyak di rumah sakit tempat berlangsungnya kepaniteraan.

Buku Log

Tujuan:	Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan.
Metode Pembelajaran:	Buku log. Pada setiap kegiatan, buku log harus ditandatangani oleh pembimbing/tutor/ narasumber/dokter poliklinik/dokter ruangan/dll

Ujian Pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata

Tujuan:	Menilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata.
Metode Pembelajaran:	DOPS Mahasiswa diminta memperagakan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata pada pasien simulasi. Penguji memberikan penilaian sesuai borang penilaian dan memberikan umpan balik apabila masih ada kekurangan. Apabila mahasiswa dianggap belum kompeten maka mahasiswa harus mengulang ujian ini hingga dinyatakan kompeten atau tidak dapat mengikuti ujian sumatif.

Mini-CEX

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam menghadapi kasus Ilmu Kesehatan Mata.
Metode Pembelajaran:	Mini-CEX Mahasiswa diminta melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan fisik kulit dan kelamin, menentukan diagnosis dan diagnosis banding, tatalaksana, menulis resep, dan memberikan edukasi. Penilaian dapat disesuaikan kondisi pasien dan kemampuan mahasiswa. Selama mini-CEX penguji memberikan penilaian secara langsung.

OSCE

Tujuan:	Menilai keterampilan, pengetahuan dan kemampuan analisis klinis mahasiswa apabila dihadapkan pada kasus Ilmu Kesehatan Mata.
Metode Pembelajaran:	OSCE Terdiri dari 2 bagian: 1. OSCE dengan pasien simulasi. 2. OSCE dengan foto/simulasi kasus. Tiap mahasiswa diminta menjawab pertanyaan yang diberikan pada simulasi kasus OSCE simulasi pasien dan OSCE dengan foto kasus sebanyak 6-10 stations.

SUMBER DAYA

Jadwal Kegiatan

Minggu 1

<table>
<tr><th></th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td>Mandiri</td><td>KP3 – Kuliah Anamnesis dan Diagnosis Ilmu Kesehatan Mata</td><td rowspan="8">Ophthalmology workshop</td><td rowspan="8">Evaluasi KP3 dan ujian formatif</td><td>Mandiri</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td><td rowspan="3">KP1 – Kuliah Pendahuluan Ilmu Kesehatan Mata</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td>Penyuluhan 1</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td><td rowspan="3">Bedside Teaching 1</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td><td rowspan="3">KP2 – Kuliah Pemeriksaan Oftalmologi</td><td rowspan="3">KP4 – Pemeriksaan Penunjang Kasus Ilmu Kesehatan Mata</td></tr>
<tr><td>11.00-11.30</td><td rowspan="2">Mandiri</td></tr>
<tr><td>11.30-12.00</td></tr>
<tr><td>12.00-13.00</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>13.00-13.30</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis Klinis</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3">KP5 – Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien Ilmu Kesehatan Mata</td><td rowspan="3">e-learning</td></tr>
<tr><td>13.30-14.00</td></tr>
<tr><td>14.00-14.30</td></tr>
<tr><td>14.30-15.00</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td></tr>
</table>

Minggu 2

<table>
<tr><th></th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td rowspan="3">Presentasi Kasus</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td rowspan="3">Presentasi Kasus</td><td rowspan="3">Presentasi Kasus</td><td rowspan="3">Penyuluhan</td></tr>
<tr><td>07.30-08.00</td></tr>
<tr><td>08.00-08.30</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td><td rowspan="3">Kerja klinik</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td rowspan="3">Diskusi diagnosis klinis</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td><td rowspan="3">Kerja Klinik</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td><td rowspan="2">Bedside Teaching</td><td rowspan="2">Kerja Klinik</td><td rowspan="2">Kerja Klinik</td><td rowspan="2">Kerja Klinik</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td></tr>
</table>

11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi *journal reading*	Presentasi *journal reading*	Presentasi *journal reading*	Presentasi *journal reading*	*e-learning*
13.30-14.00					
14.00-14.30					

Minggu 3

	SENIN	**SELASA**	**RABU**	**KAMIS**	**JUMAT**
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	
09.00-09.30					Mandiri
09.30-10.00					Kerja Klinik
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi referat	Presentasi referat	Presentasi referat	Mini-Cex	*e-learning*
13.30-14.00					
14.00-14.30					

Minggu 4

	SENIN	**SELASA**	**RABU**	**KAMIS**	**JUMAT**
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	
09.00-09.30					Mandiri
09.30-10.00					Kerja Klinik
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	

10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi referat	Presentasi referat	Presentasi referat	Mini-Cex	*e-learning*

Minggu 5

	SENIN	**SELASA**	**RABU**	**KAMIS**	**JUMAT**
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Evaluasi buku log	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	UJIAN SUMATIF (CBT) dan OSCE KAMPUS	Kerja Klinik
09.00-09.30					
09.30-10.00					
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik		
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Mini-Cex	Mini-Cex	Mini-Cex	Evaluasi ujian sumatif	Quiz *e-learning*
13.30-14.00					
14.00-14.30					

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Ilmu Kesehatan Mata dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik

Ketua : dr. Ulul Albab, Sp.OG

Wakil Ketua : Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes

Pelaksana Modul:

Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu:

- Staf Pengajar:

dr. Atiek Indriawati, SpM	AI
dr. Tri Agus Haryono, SpM	TA
dr.Saskia N.Mokoginta,SpM	SM

Penunjang Modul

- Tenaga Administrasi/Sekertariat:
  Tugas:
  Tenaga administrasi: menyiapkan absensi mahasiswa dan pengajar, surat menyurat, mengumpulkan dan menyimpan dokumen pendidikan (hasil ujian, nilai, dsb), menghubungi pengajar

Sarana dan Prasarana

1. **Ruangan**
   a. Ruang kuliah
   b. Poliklinik Ilmu Kesehatan Mata
   c. Ruang perawatan Ilmu Kesehatan Mata
   d. UGD
2. **Sumber Belajar**
   a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
   b. Buku rujukan
   c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
   d. CD dan video
   e. Pasien di ruang perawatan, poliklinik, dan UGD
3. **Alat Bantu Mengajar**
   a. 1 buah LCD
   b. 1 buah laptop
   c. Manekin
4. **Komunikasi**
   Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis
b. Ujian pemeriksaan Ilmu Kesehatan Mata
c. Mini-Cex
d. Ujian formatif
e. Penilaian referat dan *journal reading*
f. Quiz *e-learning*
g. Buku log

b. Evaluasi sumatif

a. Penilaian presentasi kasus
b. Penilaian diskusi
c. Ujian sumatif (CBT)
d. OSCE

Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Kehadiran ≥ 80% dari total sesi
b. Mengikuti semua sesi *bedside teaching*
c. Mengikuti semua ujian formatif
d. Rerata nilai quiz *e-learning* ≥ 65%
e. Dinyatakan kompeten pada ujian PF Ilmu Kesehatan Mata
f. Telah mengumpulkan 4 status pasien
g. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Presentasi kasus	1	15
Presentasi diskusi topik	1	15
Ujian CBT	1	30
OSCE	1	30

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen ≥ 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen ≥ 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B)
Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B)
Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

a. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
b. Perubahan jadwal kurang dari 10%
c. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
d. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
e. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku